

## HUBUNGAN TINGKAH LAKU SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP SWASTA TALITAKUM T.P 2018/2019

V. Mangandar Siringoringo<sup>1)</sup>, Selamat Karo-Karo<sup>2)</sup>, Erika Manurung<sup>3)</sup>  
Dosen PAK, FKIP-UDA<sup>1,2)</sup>, Mahasiswa PAK, FKIP-UDA<sup>3)</sup>  
Email: [ringovm@yahoo.com](mailto:ringovm@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara tingkah laku siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen SMP Swasta Talitakum Medan 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah diskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Talitakum Medan T.P 2018/2019. Yang beragama Kristen 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket yang berjumlah 23 soal dengan empat pilihan di uji cobakan ke kelas yang lebih tinggi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Hasil uji persyaratan analisis diperoleh data bahwa tingkah laku siswa di SMP Swasta Talitakum Medan T.P 2018/2019 berdistribusi normal  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = (9,511 < 11,07)$ . Data Hasil Belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan T.P 2018/2019 berdistribusi normal  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = (8,364 < 11,07)$ . Hasil Uji linearitas tingkah laku siswa dengan hasil belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan T.P 2018/2019 adalah linear dengan persamaan  $Y = 46,612 + 0,452 X$  dikonsultasikan dengan  $F_{hitung}(22,574) > F_{tabel}(4,10)$ . Hasil uji kecenderungan diperoleh tingkah laku siswa kategorikan "sangat tinggi" (40%) dan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dikategorikan "tinggi" (27,5%). Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh  $r_{hitung} = 0,611$  dengan mengkonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  yang dimana  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah  $N=40$  yaitu 0,312 dimana  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,611 > 0,312)$ . Maka hal ini menunjukkan ada hubungan tingkah laku siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen, kemudian dari pada itu untuk mengetahui taraf signifikannya maka harus dilanjut dengan uji statistik "uji t" pada taraf signifikan 5% dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} (5,102 > 1,68)$ . Maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan tingkah laku siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen di SMP Swasta Talitakum Medan T.P 2018/2019.

**Kata Kunci :**  
Tingkah Laku  
Siswa, Hasil  
Belajar,  
Pendidikan  
Agama Kristen

### Pendahuluan

Setiap individu pada umumnya membutuhkan pendidikan, karena pendidikan kehidupan manusia akan mengalami kemajuan. Dengan pendidikan pula seseorang bisa mulia dan diterima oleh masyarakat. Makin tinggi pendidikan seseorang makin baik masa depannya. Bahkan setiap warga negara dituntut menjalani pendidikan seumur hidup. Satu

bangsa yang maju adalah bangsa yang mengutamakan pendidikan, maka bangsa Indonesia pun sejak kemerdekaan sangat memperhatikan pendidikan sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia seperti yang tercantum pada alinea ke empat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang telah diamandemen, Pemerintah Negara Indonesia antara lain, kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka

pada pasal 31 Ayat (1) UUD 1945 menetapkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan Pasal 31 Ayat (2) yang berbunyi bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk maksud itu, UUD 1945 Pasal 31 Ayat (3) mewajibkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang mengingatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur melalui UU No 20 Thn 2003, Pasal 3. Tentang sistem pendidikan nasional. Pada prinsipnya belajar bukan hanya sekedar menghafalkan fakta-fakta atau mengerjakan tugas. Belajar juga bukan sekedar mencari pengalaman, belajar adalah suatu proses dan berlangsungnya secara aktif dan ontegratif dengan menggunakan berbagai macam aktifitas untuk mencapai tujuan.

Beberapa macam faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam arti faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dalam arti faktor yang berasal dari luar diri siswa. Belajar seringkali didefenisikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman. Sebagai orang beranggapan belajar itu adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yaitu berhasil atau tidaknya tujuan

pendidikan tergantung kepada proses belajar yang dialami siswa. Pendidikan di sekolah memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, yaitu antara orang tua, guru, lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan dan pemerintah. Kerja sama itu meliputi berbagai kegiatan misalnya penentuan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, proses pengajaran, sarana pengajaran, pengadaan alat pendidikan dan lain-lain. Sikap dan tingkah laku siswa juga termasuk dalam proses pengajaran didalamnya sehingga dapat menunjang kelancaran proses pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian dari mata pelajaran pengembangan kepribadian siswa di SMP Swasta Talitakum Medan dengan tujuan agar siswa memiliki pemahaman yang mendasar tentang Agama Kristen terutama pada nilai tingkah laku kekristenan yang mereka butuhkan pada masa kini. Dalam tingkahlaku inilah dimana menjadi pembentukan karakter dan sifat serta kebiasaan-kebiasaan siswa.

Di era jaman saat ini anak – anak dapat mudah mengenal yang namanya internet, televisi dan dunia gamers lainnya, dimana anak – anak suka bermain hingga menjadi kesenangan tersendiri bagi si anak tersebut. Semakin maju perkembangan dunia tekhnologi dapat berdampak tersendiri bagi kepribadian tiap anak. Dalam pembentukan tingkah lakuanak juga dapat megacu pada ketidakpedulian dengan sesama, serta hal ini juga sangat berpengaruh dari lingkungan sekitar si anak tersebut. Ini juga sangat mempengaruhi tingkahlaku dan juga hasil belajar siswa tersebut. Karena itu bagi siswa sangatlah penting untuk mempelajari Pendidikan Agama Kristen, agar siswa tidak mudah jatuh kedalam perbuatan yang lari dari ajaran Alkitab (dosa). Bahkan

siswa menjadi umat yang serupa dan segambar dengan Allah (Kejadian 1:28).

Seperti pernyataan Rasul Paulus dalam Roma 12:2 yang menyatakan. “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah; apa yang baik yang berkenan kepada Allah dan sempurna”.

Pendidikan Agama Kristen disekolah merupakan Pendidikan Agama Kristen yang berpusat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasar dan acuan dimana didalamnya dipelajari tentang hidup yang bertumbuh dalam Tuhan. Hingga Menjadi orang berfikir kreatif serta mampu menghadapi tantangan dengan kekuatan campur tangan Tuhan. Semua itu dilakukan sebagai proses perkembangan karakter tingkah laku siswa dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Oleh karena itu, pembahasan mengenai tingkahlaku ini akan melengkapi kita sebagai pengajar untuk dapat memahami bagaimana siswa di Sekolah, di lingkungan maupun di rumah. Yang dimana siswa tersebut merupakan sosok figure yang harus diperhatikan dalam tingkah laku maupun cara tata krama dalam melaksanakan proses tindakan belajar dan mengajar yang terkhususnyas Pendidikan Agama Kristen (Ulangan 6:7) dikatakan; haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah

judul yang akan diteliti yaitu : Hubungan Tingkah Laku Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Di SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019, dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui kecenderungan tingkah laku siswa kelas VII SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019. (2) Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019. (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan tingkah laku siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019.

### Metode Penelitian

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan tingkah laku siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019 pada bulan Januari sd Febuari 2019. Populasi dan sampel penelitian ini adalah sama yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N4 yang berjumlah 40 siswa. Jenis sampel disebut teknik *total sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. desain penelitian atau rancangan penelitian adalah variable X  $\leftrightarrow$  varibel Y. Dimana Variabel Bebas (X) : Tingkah laku siswa dan Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian adalah dokumen hasil belajar PAK siswa dan angket sebanyak 25 soal dengan 4 pilihan jawaban (1,2,3, dan 4), dengan kategori 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), dan 4 (selalu). Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan perhitungan uji coba validitas angket variabel X atas dinyatakan item semua valid dan harga reabilitas  $r_{hitung}$  adalah 0,312 kategori tinggi. Dengan demikian 25 butir angket

yang digunakan untuk menjaring data variabel Tingkah Laku Siswa (X reliable atau layak digunakan.

Penelitian ini metode yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis dengan rumus statistik. Langkah-langkah yang digunakan untuk keperluan ini adalah (1) menghitung besaran dari rata-rata skor (M). dan besar standar deviasi (SD); (2) uji persyaratan yaitu (a) uji normalitas; (b) uji linearitas; (c) uji kecenderungan dan (d) uji hipotesis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment.

### Hasil Penelitian

#### *Data Ubahan Tingkah Laku Siswa (X)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, skor tertinggi 90 dan skor terendah 69 dengan rata-rata (M=80,45) dan Standar deviasi (SD = 5,559). Distribusi hasil belajar PAK (X) dikategorikan Cukup (27,5%).

#### *Data Ubahan Hasil Belajar (Y)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, skor tertinggi 92 dan skor terendah 75 dengan rata-rata (M=80) dan Standar deviasi (SD = 4,117). Distribusi Moralitas Siswa (Y) dapat dikategorikan Cukup (30%).

### Uji Persyarat

- (a) Uji Normalitas variabel dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) maka syarat normal dipenuhi apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 40 sebesar 11,07. Hasil uji normalitas disimpulkan berdistribusi normal.
- (b) Uji Linieritas menerapkan rumus regresi untuk linear  $Y = 46,612 + 0,452x$ , pada taraf 5% diketahui bahwa data tingkah laku siswa berarti linear

dengan hasil belajar PAK SMP Swasta Talitakum Medan T.A 2018/2019.

- (c) Uji kecenderungan, tingkat kecenderungan tingkah laku siswa (X) dapat diketahui dari 40 sampel penelitian ternyata diperoleh untuk kategori cenderung sangat tinggi 16 orang (40%), kategoritinggi 6 orang (15%), kategori sedang 6 orang (15%), kategori rendah 6 orang (15%) dan kategori sangat rendah 6 orang (15%). Maka dengan demikian kecenderungan hasil belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan T.A. 2018/2019 dikategorikan *Cukup* (30%) dan tingkat kecenderungan Hasil belajar siswa (Y) dapat diketahui dari 40 sampel penelitian ternyata diperoleh untuk kategori cenderung sangat tinggi 6 orang (15%), kategoritinggi 11 orang (27,5%), kategorisedang 8 orang (20%), kategorirendah 8 orang (20%) dan kategorisangatrendah 7 orang (17,5%). Maka dengan demikian kecenderungan hasil belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019 dikategorikan *Tinggi*.

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis Tingkah Laku Siswa (X) dengan Hasil Belajar PAK (Y) digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi Tingkah Laku Siswa (X) dengan Hasil Belajar PAK (Y) diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,611 dikonsultasikan terhadap table kritik moment pada taraf signifikan 5% dengan N= 40 diperoleh  $r_{tabel} = 0,312$ . Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,611 > 0,312$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan Tingkah Laku Siswa dengan Hasil Belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019.

Untuk menguji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan uji "t"

dimana  $t_{hitung} = 5,102$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,102 > 1,68$ ) pada taraf signifikan 5% hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Tingkah Laku Siswa dengan Hasil Belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019 dapat diterima kebenarannya.

### Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Tingkah Laku Siswa di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019 cenderung Sangat Tinggi (40%);
- (2) Hasil Belajar PAK di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019 cenderung Tinggi (27,5%).
- (3) Ada hubungan signifikan Tingkah Laku Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen di SMP Swasta Talitakum Medan TP 2018/2019. Hasil Uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,102$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,102 > 1,68$ ).

### Daftar Pustaka

Alkitab. 2008. *Lembaga Alkitab Indonesia*. Jakarta

Ali, Muhammad. 1990. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta : Pustaka Amani

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Browning W.R.F, 2007. *Kamus Alkitab*. BPK Gunung Mulia. Jakarta

Daradjat, Zakiah. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.

Davies, W.D. and Dale C. Allison, Jr. A *Critical and Exegetical Commentary on the Gospel According to Saint*

*Matthew*. Edinburgh: T. & T. Clark, 1988-1997.

E. G. Homrighausen dan I. H. Enklaar. 2015. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Gunarsa, Singgih, D. 2002. *Psikologi dan Perkembangan*, Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Langgulang, Hasan. 2011. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husa.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar. Sarwono, S.W. 2016. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.

Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Sinar Wijaya

Slameto. 2010. *Belajaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Tambun. R. & Hasugian. M.T. 2011. *Pelita Agama Kristen*. Medan: MITRA

Thompson, Marjorie L. 2011. *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan*. Jakarta: BPK